

## Dukungan Sosial dalam Kehidupan Remaja

Muhammad Ariyanda<sup>\*1</sup>  
Dian Pratiwi<sup>2</sup>  
Raisakhila Hasya Azmi Shanas<sup>3</sup>  
Sherly Eka Saputri<sup>4</sup>  
Faradila<sup>5</sup>  
Indo Sennang<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

\*e-mail: [1811102433039@umkt.ac.id](mailto:1811102433039@umkt.ac.id)<sup>1</sup>, [2111102433075@umkt.ac.id](mailto:2111102433075@umkt.ac.id)<sup>2</sup>, [2211102433007@umkt.ac.id](mailto:2211102433007@umkt.ac.id)<sup>3</sup>, [2211102433008@umkt.ac.id](mailto:2211102433008@umkt.ac.id)<sup>4</sup>, [2211102433019@umkt.ac.id](mailto:2211102433019@umkt.ac.id)<sup>5</sup>, [is508@umkt.ac.id](mailto:is508@umkt.ac.id)<sup>6</sup>

(Naskah masuk : 20 December 2024, Revisi : 9 Februari 2025, Publikasi : 20 Mei 2025)

### Abstrak

Dukungan sosial adalah suatu kondisi dimana individu atau kelompok merasakan kasih sayang, rasa aman, dan bimbingan yang tersedia dari berbagai sumber. Sumber dukungan sosial dapat dari orang tua, keluarga, teman sebaya, dan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dalam kehidupan remaja di lingkungannya. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu teknik Probability Sampling dan didapatkan sebanyak 290 responden yang merupakan remaja usia 12-24 tahun. Validitas aitem menggunakan Expert Judgement yang ahli di bidang psikologi dan pendidikan dengan hasil Content Validity Item (CVI) sebesar 0,67 sampai dengan angka 1.00 dan memiliki nilai koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,936 Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 27 responden (9,31%) mendapatkan dukungan sosial yang tinggi, responden 243 (83,79%) mendapatkan dukungan sosial yang sedang, responden 20 (6,90%) mendapatkan dukungan sosial yang rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diterima oleh remaja memiliki tingkat yang sedang dengan persentase dari penelitian yang dilakukan. Hal ini menunjukkan dalam kehidupan remaja memiliki dukungan sosial yang baik dan perlu ditingkatkan.

**Kata kunci:** Alat Ukur, Remaja, Skala Dukungan Sosial

### Abstract

Social support is a condition where individuals or groups feel love, security, and guidance available from various sources. Sources of social support can come from parents, family, peers and teachers. The aim of this research is to determine the level of social support in the lives of teenagers in their environment. The sampling technique in this research was the Probability Sampling technique and there were 290 respondents who were teenagers aged 12-24 years. Item validity uses Expert Judgment who are experts in the fields of psychology and education with Item Content Validity (CVI) results of 0.67 to 1.00 and having a Cronbach's Alpha reliability coefficient of 0.936. The research results show that 27 respondents (9.31%) got high social support, 243 respondents (83.79%) received moderate social support, and 20 respondents (6.90%) received low social support. So it can be concluded that the social support received by teenagers has a moderate level according to the percentage of research conducted. This shows that teenagers have good social support in their lives and need to improve it.

**Keywords:** Measuring Instrument, Social Support Scale, Teenagers

## 1. PENDAHULUAN

Dukungan sosial pada remaja dari lingkungan sekitar termasuk teman sebaya dan orangtua selalu menjadi isu penting yang perlu diperhatikan. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, dukungan sosial dalam kehidupan remaja menjadi hal yang menarik untuk dikaji guna mengetahui sejauh mana peran dukungan sosial yang diterima oleh remaja. Demi mencapai tujuan tersebut maka dalam bab ini, penulis akan menguraikan latar belakang pentingnya pengaruh dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima individu dari lingkungan sosialnya yang dapat bersifat emosional, instrumental, maupun informasional

(Sarafino, 2014). Dukungan dari berbagai sumber seperti orang tua atau keluarga, teman sebaya, dan guru dapat memberikan rasa aman, kasih sayang dan bimbingan bagi remaja. Keberadaan dukungan sosial yang memadai dapat membantu remaja dalam membangun rasa percaya diri, meningkatkan kesejahteraan psikologis, dan mengurangi risiko gangguan kesehatan mental seperti stres, kecemasan, dan depresi.

Masa remaja adalah fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, yang diwarnai dengan tantangan tersendiri. Pada tahap ini, remaja dianggap lebih mampu dibandingkan saat mereka masih anak-anak. Masa remaja menjadi periode perkembangan yang menarik perhatian khusus dalam kajian dukungan sosial, terutama yang berasal dari keluarga. Selama masa ini, remaja menghadapi berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial yang seringkali memicu stres. Dukungan sosial diharapkan dapat menjadi sumber bantuan bagi remaja dalam mengatasi tekanan yang muncul selama masa transisi tersebut. Sehingga setiap tahapan usia, Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan (Rollins & Thomas, 1979).

Pada era globalisasi saat ini, dukungan sosial menjadi kebutuhan psikologis dasar yang sangat penting bagi remaja. Dukungan sosial mencerminkan keyakinan bahwa seseorang dapat diandalkan ketika dibutuhkan. Bantuan sosial yang diberikan berperan sebagai elemen penting dalam memperbaiki kualitas kehidupan, terutama saat menghadapi situasi yang membutuhkan dukungan (Siedlecki et al, 2014). Dukungan sosial adalah keberadaan individu-individu tertentu yang secara pribadi memberikan nasihat, motivasi, arahan, dan solusi saat seseorang menghadapi masalah atau kendala dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Bastaman dalam Fatwa, 2014).

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada remaja usia 12- 24 tahun. Hal ini yang membuat sebagian besar remaja merasa membutuhkan dukungan sosial. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Dukungan Sosial Dalam Kehidupan Remaja".

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pengembangan instrumen atau alat ukur psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen yang mengukur dukungan sosial dalam kehidupan remaja. Subjek penelitian adalah remaja yang berusia 12-24 tahun yang berada dilingkungan sekolah atau setara.

proses penyusunan konstruksi alat ukur dukungan sosial dimulai dengan merumuskan definisi operasional berdasarkan teori dukungan sosial dari ahli Cohen dan Wills (1985). yang kemudian disimpulkan sehingga memperoleh suatu definisi variabel dukungan sosial. Selanjutnya dilakukan penyusunan aspek-aspek dukungan sosial yang dikembangkan menjadi indikator perilaku dan dilanjutkan dengan penyusunan aitem pernyataan berdasarkan indikator perilaku. Aitem dukungan sosial dikembangkan berdasarkan literatur dan temuan studi terdahulu yang membahas aspek aspek dukungan sosial menurut.

Sarafino, E. P. & Smith, T.W. (2014) aspek dukungan sosial meliputi Dukungan emosional adalah dorongan positif untuk menyampaikan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu atau kelompok. Hal ini memberikan kenyamanan dan kepastian dengan rasa dicintai pada saat stress, Dukungan instrumental adalah dukungan yang melibatkan bantuan langsung, seperti ketika orang memberi atau meminjamkan uang kepada seseorang atau membantu pekerjaan rumah pada saat stress, Dukungan informasional dalam hal ini mencakup pemberian nasihat, arahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan seseorang, Dukungan persahabatan adalah ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama, sehingga memberikan perasaan bahwa individu atau sekelompok orang memiliki dukungan dari orang terdekat.

Menurut Dalton, Elias, dan Wandersman (2001) Dukungan emosional adalah dukungan yang dibutuhkan oleh individu yang berupa empati dan kepercayaan diri sebagai bentuk motivasi, perhatian dan perasaan untuk didengarkan, Dukungan informasi mencakup nasehat, petunjuk,

saran-saran, atau umpan balik dan pencarian informasi, Dukungan instrumental berupa bantuan nyata, seperti meminjamkan uang.

Menurut Tarmidi & Kambe (2010) adalah Dukungan emosional (*Emotional Support*): Dinyatakan dalam bentuk bantuan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, memberikan perhatian, percaya terhadap individu serta pengungkapan simpati. Aspek ini melibatkan kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada orang lain tersebut maupun memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya, Dukungan penghargaan (*Esteem Support*): Menyatakan bahwa dukungan penghargaan dapat diberikan melalui. Penghargaan atau penilaian yang positif kepada Individu, dorongan maju dan semangat atau persetujuan mengenai idea atau pendapat individu serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain, Instrumental (*Tangible or Instrumental Support*): Mencakup bantuan langsung, seperti memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu. Aspek ini meliputi penyediaan sarana untuk mempermudah atau menolong orang lain sebagai contohnya adalah peralatan, perkembangan dan sarana pendukung lain dan termasuk didalamnya memberikan peluang.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis *Google Form* yang dirancang untuk mengukur tingkat dukungan sosial pada remaja. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pemvalidasian terhadap instrumen psikologi. Terdapat dua tahapan yang akan dilakukan yaitu: 1). Validasi terhadap isi instrumen dengan menggunakan telaah oleh tim ahli (*expert judgement*) dalam bidang psikometri dan psikologi serta proses teknik *content validity item* (CVI) dari Aiken. 2). Uji ITEMAN, dengan tujuan mengetahui kesukaran butir, daya beda soal, reliabilitas tes, dan kesalahan pengukuran.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dukungan sosial merujuk pada berbagai bentuk bantuan, perhatian, dan kenyamanan yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada seseorang dalam berbagai aspek kehidupan. Cobb mengemukakan bahwa dukungan sosial merupakan indikator penting bahwa seseorang itu saling mencintai, disukai, dihormati dan dihargai (Bilgin & Tas, 2018). Dampak dengan adanya pemberian dukungan sosial bagi seseorang adalah dapat mengubah kepribadian seseorang untuk memiliki rasa simpati, empati, dan kasih sayang terhadap sesama.

Konteks penelitian ini, dukungan sosial memainkan peran penting dalam kehidupan remaja, terutama remaja yang sedang berada dalam masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa yang mengalami berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial. Perubahan-perubahan ini dapat menimbulkan stress atau tekanan bagi remaja. Penelitian ini menegaskan bahwa dukungan sosial diharapkan dapat membantu remaja untuk menghadapi stress atau tekanan tersebut.

Pengembangan instrumen penelitian ini mencakup 3 aspek terkait dukungan sosial yang memiliki 15 indikator dan mendapatkan 75 aitem dengan total 40 aitem

*favorable* (F) dan 35 aitem *unfavorable* (UF) yang selanjutnya akan dilakukan uji validitas isi dari setiap aitem.

Tabel 1. Blueprint Instrumen Dukungan Sosial Sebelum Proses Validitas

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Mendapatkan Dorongan Positif	1, 3, 5	2, 4	5
	Menunjukkan rasa empati dan perhatian	6, 7, 9	8, 10	5
	Menunjukkan Emosi yang dirasakan	11, 12, 14	13, 15	5
	Menunjukkan sikap saling percaya	16, 19, 20	18, 17	5
	Mendapatkan rasa peduli	22, 23	21, 24, 25	5
Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan finansial	26, 27, 29	28, 30	5
	Membantu melakukan aktivitas	31, 33, 35	32, 34	5

	sehari-hari			
	Meluangkan waktu untuk membantu mengerjakan tugas atau tanggung jawab tertentu	36, 37, 40	38, 39	5
	Meminjamkan atau mendapatkan akses sumber daya	41, 45	42, 43, 44	5
	Mendapatkan petunjuk atau informasi terkait suatu permasalahan tertentu	46, 47, 49	48, 50	5
Dukungan Informasional	Mendapatkan nasihat dan saran yang positif	54, 55	51, 52, 53	5
	Mendapatkan arahan	57, 59	56, 58, 60	5
	Mendapatkan feedback atau umpan balik yang positif	62, 63, 65	61, 64	5
	Mendukung dalam pencarian informasi	66, 68, 70	69, 67	5
	Membantu dalam mengklarifikasi masalah	74, 75	71, 72, 73	5
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>35</b>	<b>75</b>

### 3.1. Validitas Isi Instrumen Penelitian

Aitem dukungan sosial yang telah disusun kemudian dilakukan analisis validitas isi dengan menggunakan 3 rater ahli dalam bidang psikologi dan pendidikan. Rater diminta untuk menilai kesesuaian antara indikator perilaku dengan butir aitem yang berupa pernyataan untuk direpson oleh subjek penelitian.

Selanjutnya, setelah dinilai oleh ketiga rater, masing-masing aitem dihitung nilai validitasnya atau disebut CVI (*Content Validity Item*) dengan menggunakan konsep AIKEN. Dikarenakan rater yang menilai 3 orang, maka berdasarkan tabel validitas AIKEN, nilai validitas dari setiap item adalah 1 agar dapat dikatakan valid. Sedangkan aitem yang memiliki nilai CVI antara 0,67 – 0,99 disebut sebagai item moderate. Serta aitem yang memiliki nilai CVI antara 0 – 0,66 dikatakan tidak valid. Tabel 2 menyajikan hasil sebaran aitem dari instrumen dukungan sosial setelah dihitung nilai CVI nya.

Tabel 2. Analisis Validitas Isi Instrumen Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	No. Item	CVI	Status	Keputusan
1	Dukungan Emosional	Mendapatkan dorongan positif	1	1,00	Valid	Dipakai
			2	0,67	Moderately Valid	Dipakai
			3	1,00	Valid	Dipakai
			4	0,56	<b>Tidak Valid</b>	<b>Dihapus</b>
			5	1,00	Valid	Dipakai
			6	1,00	Valid	Dipakai
		Menunjukkan rasa empati dan perhatian	7	1,00	Valid	Dipakai
			8	0,67	Moderately Valid	Dipakai
			9	1,00	Valid	Dipakai
			10	0,67	Moderately Valid	Dipakai
			11	1,00	Valid	Dipakai
			12	1,00	Valid	Dipakai
		Menunjukkan emosi yang				

		dirasakan	13	0,56	<b>Tidak Valid</b>	<b>Dihapus</b>
			14	0,78	Moderately Valid	Dipakai
			15	1,00	Valid	Dipakai
			16	1,00	Valid	Dipakai
		Menunjukkan sikap saling percaya	17	0,67	Moderately Valid	Dipakai
			18	0,67	Moderately Valid	Dipakai
			19	1,00	Valid	Dipakai
			20	1,00	Valid	Dipakai
			21	0,78	Moderately Valid	Dipakai
		Mendapatkan rasa peduli	22	1,00	Valid	Dipakai
			23	1,00	Valid	Dipakai
			24	1,00	Valid	Dipakai
			25	0,67	Moderately Valid	Dipakai
			26	1,00	Valid	Dipakai
		Mendapatkan Bantuan Finansial	27	1,00	Valid	Dipakai
			28	1,00	Valid	Dipakai
			29	1,00	Valid	Dipakai
			30	1,00	Valid	Dipakai
			31	0,89	Moderately Valid	Dipakai
		Membantu melakukan aktifitas sehari-hari	32	1,00	Valid	Dipakai
			33	1,00	Valid	Dipakai
			34	1,00	Valid	Dipakai
			35	0,78	Moderately Valid	Dipakai
2	Dukungan Instrumental	Meluangkan waktu untuk membantu mengerjakan tugas atau tanggung jawab tertentu	36	0,89	Moderately Valid	Dipakai
			37	0,89	Moderately Valid	Dipakai
			38	1,00	Valid	Dipakai
			39	0,67	Moderately Valid	Dipakai
			40	0,89	Moderately Valid	Dipakai
		Meminjamkan atau mendapatkan akses sumber daya	41	1,00	Valid	Dipakai
			42	0,89	Moderately Valid	Dipakai
			43	1,00	Valid	Dipakai
			44	0,78	Moderately Valid	Dipakai
			45	0,78	Moderately Valid	Dipakai
			46	1,00	Valid	Dipakai
			47	1,00	Valid	Dipakai
			48	1,00	Valid	Dipakai
			49	0,89	Moderately Valid	Dipakai

			50	0,89	Moderately Valid	Dipakai
			51	0,67	Moderately Valid	Dipakai
3	Dukungan Informasional	Mendapatkan nasihat dan saran yang positif	52	0,78	Moderately Valid	Dipakai
			53	1,00	Valid	Dipakai
			54	1,00	Valid	Dipakai
			55	1,00	Valid	Dipakai
			56	1,00	Valid	Dipakai
		Mendapatkan arahan	57	1,00	Valid	Dipakai
			58	1,00	Valid	Dipakai
			59	1,00	Valid	Dipakai
			60	1,00	Valid	Dipakai
		Mendapatkan <i>feedback</i> atau umpan balik yang positif	61	1,00	Valid	Dipakai
			62	1,00	Moderately Valid	Dipakai
			63	1,00	Valid	Dipakai
			64	1,00	Valid	Dipakai
			65	1,00	Valid	Dipakai
			66	1,00	Valid	Dipakai
		Mendukung dalam pencarian informasi	67	1,00	Valid	Dipakai
			68	1,00	Valid	Dipakai
			69	0,67	Moderately Valid	Dipakai
			70	1,00	Valid	Dipakai
			71	0,89	Moderately Valid	Dipakai
		Membantu dalam mengklarifikasi masalah	72	0,89	Moderately Valid	Dipakai
			73	1,00	Valid	Dipakai
			74	1,00	Valid	Dipakai
			75	0,89	Moderately Valid	Dipakai

### 3.2. Penyusunan Ulang Instrumen Penelitian

Setelah melalui proses validitas isi, ternyata terjadi perubahan pada *blueprint*. Hasilnya 75 aitem yang dikembangkan dalam instrumen dukungan sosial ini, diperoleh aitem sebanyak 73 aitem dengan kategori valid dan moderate, 2 aitem tidak valid Tabel 3 menyajikan *blueprint* setelah analisis seleksi aitem berdasarkan validitas.

Tabel 3. Blueprint Instrumen Dukungan Sosial Setelah Proses Validitas

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Mendapatkan Dorongan Positif	1, 3, 5	2	4
	Menunjukkan rasa empati dan perhatian	6, 7, 9	8, 10	5
	Menunjukkan Emosi yang dirasakan	11, 12, 14	15	4
	Menunjukkan sikap saling percaya	16, 19, 20	18, 17	5
Dukungan	Mendapatkan rasa peduli	22, 23	21, 24, 25	5
	Mendapatkan bantuan finansial	26, 27, 29	28, 30	5

Instrumental	Membantu melakukan aktivitas sehari-hari	31, 33, 35	32, 34	5
	Meluangkan waktu untuk membantu mengerjakan tugas atau tanggung jawab tertentu	36, 37, 40	38, 39	5
	Meminjamkan atau mendapatkan akses sumber daya	41, 45	42, 43, 44	5
	Mendapatkan petunjuk atau informasi terkait suatu permasalahan tertentu	46, 47, 49	48, 50	5
Dukungan Informasional	Mendapatkan nasihat dan saran yang positif	54, 55	51, 52, 53	5
	Mendapatkan arahan	57, 59	56, 58, 60	5
	Mendapatkan feedback atau umpan balik yang positif	62, 63, 65	61, 64	5
	Mendukung dalam pencarian informasi	66, 68, 70	69, 67	5
	Membantu dalam mengklarifikasi masalah	74, 75	71, 72, 73	5
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>40</b>	<b>33</b>

### 3.3. Uji Coba Instrumen Kesejahteraan Psikologis

Tahap selanjutnya dalam pengembangan instrumen setelah validitas adalah tahap uji coba instrumen. Subjek uji coba instrumen adalah Mahasiswa berdasarkan tujuan awal pengembangan skala. Uji coba skala dilakukan dengan cara membagikan instrumen dukungan sosial dalam kehidupan remaja. Alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh subjek adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Selanjutnya data hasil uji coba yang telah di dapatkan dianalisis dengan menggunakan software aiteman untuk mengetahui koefisien reliabilitas instrumen.

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas yang menggunakan software aiteman, diketahui bahwa instrumen dukungan sosial memiliki koefisien reliabilitas Cronbach Alpha sebesar 0,936 Standar Error Measurement (SEM) 0.092. Selain analisis koefisien reliabilitas, juga dilakukan analisis indeks reliabilitas aitem untuk mengetahui reliabilitas pada tingkat aitem. Aitem-aitem yang memiliki indeks reliabilitas yang tinggi, berdampak pada tingginya koefisien reliabilitas skala. Hasil Pada tahap ini, diperoleh analisis indeks reliabilitas aitem yang menunjukkan bahwa seluruh aitem memiliki indeks reliabilitas yang positif. Hal ini dapat diartikan dengan seluruh aitem yang telah diuji coba dapat digunakan sebagai bagian dari skala dukungan sosial dalam kehidupan remaja.

### 3.4. Kategorisasi

Kategorisasi skor total dari instrumen dukungan sosial dibuat sebagai panduan untuk menginterpretasi skor hasil pengukuran. Adapun penelitian ini menggunakan 3 kategorisasi, yaitu kategori tinggi dengan rentang skor  $\leq 226,3$  hingga 292, kategori Sedang dengan rentang skor  $\leq -138,7$  hingga  $< 226,3$  kategori Rendah dengan rentang skor  $\leq -73$  hingga  $-138,7$ .

Tabel 4. Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategori	Interval Skor	Jumlah	Persentase
$\leq 226,3 \rightarrow 292$	Tinggi	27	9,31%
$\leq -138,7 \rightarrow 226,3$	Sedang	243	83,79%
$< -73 \rightarrow -138,7$	Rendah	20	6,90%
<b>Total</b>		<b>290</b>	<b>100%</b>

### 3.5. Interpretasi

Berdasarkan hasil uji coba instrumen dukungan sosial yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebanyak 27 responden termasuk dalam kategori tinggi, dengan persentase sebesar 9,31. Selanjutnya, sebagian besar terdapat 243 responden yang tergolong dalam kategori sedang, dengan persentase 83,79%. Sebagian responden, yaitu 20 orang, berada pada kategori rendah, yang mencakup 6,90% dari total responden. Secara keseluruhan, jumlah total responden adalah 290 orang, dengan persentase kumulatif mencapai 100%.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan upaya dalam pengembangan instrumen Dukungan Sosial berdasarkan 3 aspek dari beberapa ahli, yaitu Sarafino, E. P. & Smith, T.W. (2014), Dalton, Elias, dan Wandersman (2001) serta Tarmidi & Kambe (2010). Aspek-aspek Dukungan Sosial yang dipakai dalam pengembangan instrumen ini antara lain yaitu Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Informasional. Proses pengembangan instrumen ini melalui beberapa tahap, yaitu mencari definisi dari para ahli yang kemudian dirumuskan menjadi indikator dan aitem, meminta bantuan validasi terhadap isi instrumen dari ahli dalam bidang psikologi dan menganalisis, penyusunan ulang instrumen, dan akhirnya melakukan tahap uji coba terhadap instrumen. Setelah dilakukan analisis dan perbaikan, Instrumen dukungan sosial yang dikembangkan memiliki 73 aitem dari aitem awal sebanyak 75 dengan Indeks Validitas Isi yang bergerak dari 0,67 – 1.00 dengan kategori valid dan moderately valid. Analisis reliabilitas dilakukan dengan subjek uji coba sebanyak 290 remaja dan menghasilkan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,936 dan SEM 0,092. Analisis indeks reliabilitas aitem (IRA) juga dilakukan dan menghasilkan indeks yang bergerak dari 0,020 hingga 0,543. Penelitian ini menggunakan 3 kategorisasi, yaitu kategori tinggi dengan rentang skor  $\leq 226,3$  hingga 292, kategori Sedang dengan rentang skor  $\leq -138,7$  hingga  $< 226,3$  kategori Rendah dengan rentang skor  $\leq -73$  hingga  $-138,7$ .

Kelemahan dalam penelitian ini terletak pada jumlah aitem yang terlalu banyak, yang terdapat beberapa kata atau kalimat yang hurufnya aneh ketika dimengerti dan keterbatasan waktu yang membuat peneliti kesulitan mencapai target subjek. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat membuat instrumen dengan aitem yang lebih sedikit dengan mempertimbangkan kata-kata yang mudah dipahami, namun baik dan akurat dengan waktu yang cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amhar, Sabrina Nurfianti, N., Fadilla, N., Fajrah Azari, N., Rizky Amelia, S., Gracia Lusiani Dahut, A., Aurelia, R., & Malica Permata, N. (2023). Dukungan Sosial Sebagai Determinan Kesehatan Mental Pada Remaja Dengan Keluarga Broken Home. *Journal Of Communication and Social Sciences*, 1(1), 25–36. <http://jurnal.dokicti.org/index.php/JCSS/index>
- Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 12(2), 153–169. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>
- Kloos, B., Hill, J., Thomas, E., Wandersman, A., Elias, M. J., & Dalton, J. H. (2012). *Homelessness and reasons for*. 2–487.
- Muhammad, F., Bahri, S., & Zuliani, H. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Resiliensi Remaja di SMA Banda Aceh. *SULOH Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 1–8.
- Muthmainah, M. (2022). Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Anak di Wilayah Perbukitan Gunung Kidul Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 78–88. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i1.48875>
- Nabila, J., Larasati, M., Sulistyawati, I., & Nurliyana, Y. (2024). *Development of Academic Procrastination Scale in University Students in Samarinda City*. 6, 154–161.

- Sarason, I. G., Levine, H. M., Basham, R. B., & Sarason, B. R. (1983). Assessing social support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 127–139. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.44.1.127>
- Sennang, I. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 320–329. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4416>
- Widanarti, N., & Indati, A. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Self Efficacy. *Psikologi*, 29(2), 112–123.